

AKTUALISASI DIRI TOKOH UTAMA BAI QIAN XUN (白千寻) DALAM NOVEL A DANDELION WISH (钻石情人来报到) KARYA XI ZHI (惜之)

SUHARWANTO

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
suharwantowanli@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Aktualisasi Diri Tokoh Utama Bai Qian Xun (白千寻) dalam Novel A Dandelion Wish (钻石情人来报到) Karya Xi Zhi (惜之)” ini dipaparkan bentuk-bentuk Aktualisasi diri dari tokoh utama Bai Qian Xun (白千寻). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana karakter tokoh Bai Qian Xun (白千寻) dalam novel A Dandelion Wish (钻石情人来报到) karya Xi Zhi (惜之)?, 2) Bagaimana bentuk aktualisasi diri tokoh Bai Qian Xun (白千寻) dalam novel A Dandelion Wish (钻石情人来报到) karya Xi Zhi (惜之) ditinjau dari teori humanistik Abraham Maslow? . Hasil penelitian sebagai berikut. 1) Penokohan yang terdapat pada tokoh utama Bai Qian Xun (白千寻) terbagi dalam tiga aspek yaitu aspek fisik, aspek sosial, dan aspek psikis. 2) Bai Qian Xun (白千寻) memiliki 12 karakter orang yang sudah teraktualisasi dirinya dari 15 karakter yang ada sesuai teori Humanistik Maslow.

Kata Kunci :

Psikologi Humanistik, Aktualisasi Diri, Novel A Dandelion Wish (钻石情人来报到)

Abstract

The analysis of *A Dandelion Wish* novel, entitled self actualitation of main character, Bai Qian Xun was explain in figuration of self-actualization from Bai Qian Xun as amain character. The accumulation of this analysis consist of two section, 1). How the characterization of Bai Qian Xun as a main character in A Dandelion Wish novel by Xi Zhi ? 2) how the figuration of Bai Qian Xun self actualization's in A *Dandelion Wish* novel by xi zhi reviewed from the humanistic theory by Abraham Maslow ?. The outcome of this analysis as follows 1) Characterizations contained in the main character Bai Qian Xun this is divided into three aspects: physical, social, and psychological aspects. 2) Bai Qian Xun has 12 human character who has actualized in his self from 15 characters that are applicable in Humanistic theory by Maslow.

Keywords :

Humanistic Psychology, Self Actualization, A Dandelion Wish novel (钻石情人来报到)

PENDAHULUAN

Sastra merupakan hasil karya dari pengarang yang menyajikan gambaran psikologi manusia dalam kehidupan, kemudian disampaikan secara menarik melalui media bahasa. Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni, yang terdapat pemikiran psikologi yang dapat menambah nilai artistik karena menunjang koherensi dan kompleksitas karya (Wellek dan Warren, 2014:97). Psikologi sastra mempunyai empat kemungkinan pengertian. Pertama studi psikologi pengarang sebagai tipe atau pribadi yang menyatakan bahwa pengarang menulis sebuah karya atas dasar

kegelisahan dan kesengsaraanya. Kedua adalah studi proses kreatif yang menyorot peran alam bawah sadar dan alam sadar pengarang. Ketiga, studi tipe dan hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra yang cocok untuk menjelaskan tokoh dan situasi cerita, dan keempat, mempelajari dampak sastra pada psikologi pembaca (Wellek dan Warren, 2014:81). Penulis memilih teori yang ketiga karena yang paling berkaitan dengan bidang sastra adalah pengertian ketiga. pengertian kesatu dan kedua merupakan bagian dari psikologi seni. Dalam karya sastra terdapat unsur yang membangun, karena tanpa unsur itu karya sastra tidak akan tercipta. Unsur-unsur yang dimaksud ialah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur ini secara langsung turut serta membangun cerita, karena membuat karya sastra itu berwujud. Unsur intrinsik bisa berupa peristiwa, cerita, plot penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, dan lainnya. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Salah satu bentuk karya sastra yang cukup populer adalah novel. Novel mempunyai ciri khas yang terletak pada kemampuannya untuk menciptakan satu semesta yang lengkap sekaligus rumit (Stanton, 2012:90). Novel yang berbentuk panjang membuat pembaca lebih memahami karakter atau tokoh yang digambarkan oleh pengarang. Pendapat tersebut diperkuat oleh (Nurgiyantoro, 2012:9) yang menyatakan bahwa novel mempunyai kemampuan untuk menyampaikan permasalahan yang kompleks secara penuh. Novel *A Dandelion Wish* merupakan novel terjemahan dari novel aslinya yang berjudul “钻石情人来报到” yang terbit pada tahun 2013 kemudian diterbitkan oleh Haru pada tahun 2014 yang diterjemahkan oleh Jeanni Hidayat. Novel *A Dandelion Wish* (钻石情人来报到) menggambarkan seorang dokter muda berbakat bernama Bai Qian Xun (白千寻) dan lelaki muda bernama Cheng Feng (程风) yang ia pungut ditengah hujan badai di kota taiwan. Tokoh utama yang bertekad menolong sesama merupakan wujud dari aktualisasi diri. Aktualisasi diri tersebut ditunjukkan dengan sikap dan tindakan serta perjuangan dalam menjalani hidup. Novel ini menarik diteliti karena menampilkan bagaimana manusia menjalani kehidupannya ketika dihadapkan pada pilihan-pilihan yang sulit. Aktualisasi diri yang dimiliki Bai Qian Xun (白千寻) bukanlah sikap yang ia miliki sejak lahir. Akan tetapi sikap tersebut tumbuh seiring dengan lingkungan kehidupannya. Penguatan kepribadian tokoh, sisi psikologis dalam diri tokoh utama tersebut menggunakan teori psikologi humanistik Abraham Maslow. Maslow mendefinisikan aktualisasi diri seseorang sebagai upaya seseorang dalam proses menjadikan dirinya teraktualisasi dan hal yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut. Wujud aktualisasi diri berdasarkan indikator adalah cemas, takut, tidak mampu, rasa bersalah, bimbang, fustasi, sakit hati, dan marah. Keseluruhan perasaan tersebut akan berujung pada indikator kebahagiaan, kepercayaan, penghargaan dan perhatian yang merupakan indikator aktualisasi diri.

Dengan adanya wujud aktualisasi diri yang tergambarkan dari tokoh utama Bai Qian Xun. Peneliti tertarik untuk mengkaji teks dengan kajian psikologi humanistik Maslow yang menunjukkan indikator wujud aktualisasi diri yang dominan dari tokoh utama Bai Qian Xun (白千寻) dalam novel *A Dandelion Wish* (钻石情人来报到)” karya Xi Zhi (惜之). Peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada pembaca tentang wujud aktualisasi diri tokoh Bai Qian Xun (白千寻) yang digambarkan Xi Zhi (惜之) dalam novel *A Dandelion Wish* (钻石情人来报到). Berdasarkan latar belakang,

maka dirumuskan masalah sebagai berikut, yaitu: 1) Bagaimana karakter tokoh Bai Qian Xun (白千寻) dalam novel *A Dandelion Wish* (钻石情人来报到) karya Xi Zhi (惜之)? 2) Bagaimana bentuk aktualisasi diri tokoh Bai Qian Xun (白千寻) dalam novel *A Dandelion Wish* (钻石情人来报到) karya Xi Zhi (惜之) ditinjau dari teori humanistik Abraham Maslow?. Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah. 1) Mendeskripsikan karakter tokoh Bai Qian Xun (白千寻) dalam novel *A Dandelion Wish* (钻石情人来报到) karya Xi Zhi (惜之). 2) Mendeskripsikan aktualisasi diri tokoh Bai Qian Xun (白千寻) dalam novel *A Dandelion Wish* (钻石情人来报到) karya Xi Zhi (惜之) ditinjau dari teori humanistik Abraham Maslow. Tokoh dan penokohan merupakan unsur yang penting dalam karya naratif. Hubungan atau interaksi antar tokoh dengan bermacam latar belakang tokoh yaitu watak, sikap, dan citra yang diperankan tokoh, lebih menarik perhatian pembaca ketimbang unsur yang lain. Menurut Nurgiyantoro (2012:176) dilihat dari segi peranan atau pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi cerita, dan sebaliknya ada tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan itu pun mungkin dalam porsi penceritaan yang relatif pendek. Tokoh yang mendominasi cerita disebut sebagai tokoh utama, sedangkan tokoh yang dominasinya lebih sedikit dalam cerita disebut tokoh tambahan. Adapun penokohan menurut Jones (dalam Nurgiyantoro 2012:165) adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Aminuddin (2011:80) mengatakan tokoh dalam cerita seperti halnya manusia dalam kehidupan sehari-hari di sekitar kita selalu memiliki watak-watak tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka penokohan dapat diartikan sebagai penampilan watak tokoh dan citra tokoh dalam suatu cerita. Penokohan dan perwatakan sangat berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Penokohan berhubungan dengan cara pengarang menentukan dan memilih tokoh-tokohnya serta memberi nama tokoh tersebut, sedangkan perwatakan berhubungan dengan bagaimana watak tokoh tersebut. Nurgiyantoro (2012:210) menyatakan bahwa pelukisan fisik tokoh, dalam kaitannya dengan hal penokohan, dianggapnya sebagai hal penting. Keadaan fisik tokoh perlu dilukiskan, terutama tokoh tersebut memiliki bentuk fisik yang khas.

Aspek psikis atau latar belakang kejiwaan umumnya dilukiskan melalui mentalitas atau ukuran moral, temperamen, cita-cita, tingkat kecerdasan, tingkat emosi, dan yang lain (Najid,2009:29). Dalam hal ini, aspek psikis tokoh Bai Qian Xun (白千寻) digambarkan

melalui tiga hal menurut pendapat Najid yaitu ukuran moral, temperamen, dan tingkat emosi.

Aspek sosial tokoh juga mempengaruhi watak tokoh dalam karya sastra. Aspek sosial tokoh biasanya digambarkan melalui status sosial, pekerjaan, pendidikan, kehidupan pribadi, pandangan hidup, aktivitas sosial, keturunan, dan yang lain (Najid, 2009:29). Berdasarkan pendapat tersebut aspek sosial tokoh Bai Qian Xun (白千寻) dibedakan menjadi keturunan, status sosial, pekerjaan, pendidikan, dan pandangan hidup.

Psikologi humanistik berkembang sebagai pemberontakan terhadap teori psikologi perilaku dan psikodinamika. Para ahli teori perilaku membatasi semua tingkah laku manusia menjadi serangkaian respon yang dikondisikan, sementara ahli teori psikodinamika selalu memikirkan teori-teori kompleks mengenai pikiran bawah sadar. Aliran humanistik bertujuan memulihkan keseimbangan dalam psikologi dengan berfokus pada kebutuhan-kebutuhan manusia dan pengalaman manusia biasa lewat sesedikit mungkin teori (Jarvis, 2012:85-6). Aliran psikologi humanistik Maslow lebih menekankan pada kebutuhan-kebutuhan manusia dan pengalaman manusia dalam proses pembentukan kepribadian. Menurut Maslow (dalam Fudyartanta, 2012:388) menyatakan bahwa kepribadian seseorang berkembang lewat pematangan dalam lingkungan yang menunjang dan oleh usaha-usaha aktif pada pihak pribadi untuk melaksanakan kodratnya. Berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teori humanistik Maslow sebagai teori yang mempelajari kehidupan manusia berdasarkan pengalaman manusia tersebut dalam pembentukan kepribadian.

Aktualisasi adalah keinginan untuk memperoleh kepuasan dengan dirinya sendiri, untuk menyadari semua potensi dirinya, untuk menjadi apa saja yang dia dapat lakukan, dan untuk menjadi kreatif dan bebas mencapai puncak prestasi potensinya (Alwisol, 2012:206). Aktualisasi diri dapat dipandang sebagai kebutuhan tertinggi dari suatu hierarki kebutuhan, namun juga dapat dipandang sebagai tujuan final dari kehidupan manusia. Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mengaktualisasi dirinya cenderung melakukan hal yang baik bagi dirinya dan orang lain dengan mengembangkan segala bakat ataupun kemampuan yang ada dalam dirinya.

METODE

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan psikologi sastra. Dengan pendekatan psikologi sastra tersebut akan membantu penulis dalam mencari data-data yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Sesuai pendapat Endraswara (2008:96) yang menyatakan bahwa psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Karya-karya sastra memungkinkan ditelaah melalui pendekatan psikologi

karena karya sastra menampilkan watak para tokoh, walaupun imajinatif, dapat menampilkan problem psikologis (Minderop, 2013:55).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang berupa kata-kata, kalimat atau paragraf. Data yang terkumpul digolongkan dan diamati lebih lanjut. Kemudian data yang diperoleh akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, karena data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah diuraikan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf sesuai kutipan data pada novel *A Dandelion Wish* (钻石情人来报到) karya Xi Zhi (惜之). sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Zuànshí Qíng rén Láibào dào* (钻石情人来报到) karya Xi Zhi (惜之) yang terbit pada tahun 2013 yang diterbitkan oleh Gēng Lín (耕林) sedangkan sumber data penunjang diperoleh dari terjemahan novel *Zuànshí Qíng rén Láibào dào* (钻石情人来报到) yang berjudul *A Dandelion Wish* edisi terbitan dalam bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Haru April 2014 dengan Jeanni Hidayat sebagai penerjemahnya. Berdasarkan sumber data ini, akan diperoleh data yang berupa kalimat-kalimat dan dialog antar tokoh yang sesuai dengan fokus penelitian.

Data yang digunakan untuk menunjang penelitian kali ini yaitu berupa kata, frasa, klausa, kalimat dan paragraf yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu tentang penokohan tokoh utama dan aktualisasi diri berbahasa Mandarin dalam novel *钻石情人来报到* karya Xi Zhi (惜之). Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2012:224). Karena sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen teks, maka teknik pengumpulan data ini pada penelitian ini menggunakan teknik baca-catat. Teknik pengumpulan ini pada dasarnya adalah seperangkat cara atau teknik yang merupakan perpanjangan dari indra manusia karena tujuannya adalah mengumpulkan fakta-fakta empiric yang terkait dengan masalah penelitian (Faruk, 2012:24). Adapun langkah kerja untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut: 1. Membaca novel *Zuànshí Qíng rén Láibào dào* (钻石情人来报到) karya Xi Zhi (惜之) dan *A Dandelion Wish* secara keseluruhan. 2. Mencatat bukti kutipan yang sesuai dengan fokus penelitian. 3. Mengklasifikasikan data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses menganalisis sebagai berikut: 1) Menyeleksi data yang telah diperoleh. 2) Mengidentifikasi data sesuai fokus penelitian. 3) Menganalisis data sesuai dengan teori yang digunakan. 4) Menyimpulkan hasil identifikasi dan hasil analisis. Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian dan memperoleh data. Tahap-tahap prosedur penelitian yang pertama adalah sebagai berikut, Tahap persiapan. Dalam tahap ini penulis menentukan judul penelitian yaitu *Aktualisasi Diri Tokoh Utama Bai Qian*

Xun (白千寻) Dalam novel A Dandelion Wish (钻石情人来报到) karya Xi Zhi (惜之). dan permasalahan sesuai dengan rumusan masalah mengenai aktualisasi diri tokoh utama dalam cerpen yang sudah dipilih kemudian mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing. Tahap perencanaan, pada tahap ini penulis melakukan studi pustaka untuk mencari teori mengenai penokohan dan aktualisasi diri Abraham Maslow. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini penulis melakukan analisis objek penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah. Tahap keempat atau terakhir penulis menyusun kerangka laporan hasil penelitian, penyusunan konsep, dan pembahasan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, Penokohan yang terdapat pada tokoh utama Bai Qian Xun (白千寻) yakni. (1) Jenis kelamin. Bai Qian Xun (白千寻) adalah seseorang berjenis kelamin wanita; (2) Bentuk wajah. Bai Qian Xun (白千寻) memiliki wajah yang cantik; (3) Keadaan tubuh. Bai Qian Xun (白千寻) mempunyai tubuh yang langsing dan sangat seksi; (4) Pekerjaan. Bai Qian Xun (白千寻) adalah seorang dokter ahli bedah jantung yang sangat hebat; (5) Pendidikan. Bai Qian Xun (白千寻) mengenyam pendidikan sebagai orang yang jenius mulai dari masuk sekolah dasar dengan umur yang sangat muda hingga masuk fakultas kedokteran; (6) Kehidupan pribadi. Selama ini Bai Qian Xun (白千寻) memiliki hidup yang berbeda dengan wanita modern pada umumnya karena selama ini hidupnya selalu saja diatur oleh ibunya; (7) Pandangan hidup. Bai Qian Xun (白千寻) memiliki pandangan hidup yang selalu ingin maju dan tidak akan menyia-nyaiakan waktu yang ia punya; (8) Keturunan. Ibunya merupakan dokter ahli bedah jantung yang terkenal dan ayahnya adalah seorang pengacara yang sangat hebat; (9) Tegak. Ketegakan yang dimiliki Bai Qian Xun (白千寻) tercermin dalam kehidupannya sehari-hari dalam menghadapi orang lain disekitarnya; (10) Tenang. Ketenangan seorang Bai Qian Xun (白千寻) terlihat saat ia melakukan operasi pembedahan semua pasiennya; (11) Ambisius. Hal itu terbukti karena sifat tidak pernah puas yang ada dalam diri Bai Qian Xun (白千寻) yang selalu ingin menjadi lebih baik dan lebih baik lagi; (12) Tanggung jawab. Bai Qian Xun (白千寻) selalu bertanggung jawab atas apa yang telah ia perbuat termasuk dalam mengoperasi pasiennya; (13) Pintar. Kepintaran Bai Qian Xun (白千寻) sudah terlihat ketika ia lompat kelas dan masuk fakultas kedokteran dan lulus pada waktu yang singkat; (14) Logis. Kelogisan Bai Qian Xun (白千寻) tercermin saat ia dihadapkan dengan situasi yang sangat sulit dan menantang; (15) Polos. Kepolosan Bai Qian Xun (白千寻) terlihat dari pakaian dan aksesoris

yang ia kenakan setiap hari serta perilakunya dalam berpacaran; (16) Tangguh. Cobaan hidup yang bertubi-tubi membuat Bai Qian Xun (白千寻) menjadi seorang wanita yang tangguh; (17) Teliti. Pekerjaan Bai Qian Xun (白千寻) sebagai dokter bedah jantung sangat membutuhkan ketelitian yang sangat tinggi sehingga setiap operasi berjalan dengan sangat sempurna.

Kedua, Karakter dan aktualisasi diri tokoh utama Bai Qian Xun (白千寻) adalah (1) Melihat realitas secara efisien. Hal tersebut terbukti ketika Bai Qian Xun (白千寻) mampu menemukan kepalsuan seseorang yang ada disekitarnya; (2) Penerimaan diri sendiri, orang lain dan kodrat. Bai Qian Xun (白千寻) mampu menerima segala keadaan yang ada dalam kehidupannya yang sudah ditakdirkan oleh tuhan; (3) Spontan, sederhana, dan wajar. Hal tersebut terbukti ketika Bai Qian Xun (白千寻) secara spontan berbuat baik kepada semua orang dan merupakan batas kewajaran yang dimiliki oleh seorang manusia; (4) Terpusat pada masalah. Bai Qian Xun (白千寻) adalah seseorang yang sangat folus terhadap pekerjaannya sebagai dokter ahli bedah jantung; (5) Pemisahan diri dan kebutuhan privasi. Hal tersebut terjadi saat Bai Qian Xun (白千寻) tidak mau saling tukar cerita dengan para dokter wanita lain karena tidak ingin bergosip dengan teman koleganya; (6) Kemandirian. karakter tersebut terbukti ketika Bai Qian Xun (白千寻) berusaha dan mampu untuk menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa butuh bantuan orang lain; (7) Kesegaran dan apresiasi. Hal tersebut tergambar jelas ketika Bai Qian Xun (白千寻) selalu mengapresiasi apa yang dilakukan oleh kekasihnya meskipun hal tersebut membosankan; (8) Pengalaman puncak. Bai Qian Xun (白千寻) mengalaminya saat ia secara tidak langsung membunuh dua orang sekaligus dan ia merasa sangat bersalah; (9) Minat sosial. Rasa kasih sayang dan saling membantu sesama selalu ditunjukkan oleh Bai Qian Xun (白千寻); (10) Berkarakter demokratis. Artinya Bai Qian Xun (白千寻) selalu menaruh hormat ke semua orang yang ada dalam kehidupannya; (11) Rasa humor yang filosofis. Dalam hidupnya Bai Qian Xun (白千寻) memiliki rasa humor yang selalu berkaitan dengan kebodohan manusia; (12) Penolakan enkulturasi. Bai Qian Xun (白千寻) selalu tidak mempercayai semua kebudayaan yang berbau mitos atau tidak bisa dibuktikan secara ilmiah dalam kehidupannya.

Singkatan dan Akronim

kode (P), (P2), dan seterusnya untuk kalimat-kalimat yang mengandung fokus penelitian karakter utama dan kode (AK1), (AK2), dan seterusnya untuk kalimat-kalimat yang mengandung fokus penelitian aktualisasi diri tokoh utama. Selanjutnya kode (ZQL, 2013:24), ZQL menunjukkan

inisial judul novel yaitu *Zuànshí Qíng rén Láibàodào*, angka 2013 menunjukkan tahun terbit novel, kemudian angka 24 menunjukkan angka pada novel.

Gambar dan Tabel

Contoh kartu data 1
Penokohan tokoh utama Bai Qian Xun (白千寻)

NO	KARAKTER	KUTIPAN
1	TEGAS	<p>等到你成为一名医生再讨论你的专业问题给我现在请你走开！(ZQLP11, 2013:27)</p> <p>Tunggu sampai kau menjadi dokter, barulah kau mendiskusikan masalah profesionalitas seorang dokter padaku. Sekarang, silahkan pergi.”</p>

Contoh kartu data 2
Aktualisasi tokoh utama Bai Qian Xun (白千寻)

NO	KETERANGAN	KUTIPAN
1	Mengamati Ralitas Secara Efisien	<p>幸医生，你不需要不断地采取行动，是一个温柔的人，想不如所有的女性同事。(ZQLAK1, 2013:224)</p> <p>“Pak Xin He Qin kau tidak perlu terus-menerus berperan menjadi seorang pria yang lemah lembut, berusaha sama baiknya terhadap semua kolega wanita.”</p>

Kutipan dan Acuan

- Ahmadi. 2015. *Psikologi sastra*. Surabaya: Unesa University Press.
- Alwisol. 2012. *Psikologi Kepribadian. Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Ellisa. 2003. “Aktualisasi Diri Tokoh Utama Miss Lu dalam Novel Miss Lu: Putri Cina yang Terjebak Konflik Etnik dan Politik Karya Naning Pranoto”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI Fbs Unesa.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metologi Penelitian Sastra. Edisi Revisi*. Yogyakarta: MedPress.
- Faizun, Mardiyatul. “Aktualisasi Diri Tokoh Carl Friedrich Gauß dalam Roman Die Vermessung Der Welt Karya

Daniel Kehlman”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Prodi Bahasa Jerman Fbs Unesa.

- Faruk. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fudyartanta, Ki. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Goble, Frank. 2013. *Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Terjemahan Supratinya. Yogyakarta: Kanisius
- Jarvis, Matt. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Terjemahan SPA-Teamwork. Bandung : Nusa Media.
- Koeswara. 1991. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: PT Eresco.
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Paulina, Septiyan. 2014. “Karakter dan Nilai Aktualisasi Diri Pada Tokoh Utama Hinobe dalam Novel No Hi Karya Abe Tomoji”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Prodi Jepang Unesa.
- Semi, M.Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Terjemahan Sugihastuti. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Malang Aditya Media Publishing.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zhi, Xi. 2014. *A Dandelion Wish*. Terjemahan Jeanni Hidayat. Jakarta: Haru.

PENUTUP

banyak sekali unsur-unsur yang harus dianalisis dari novel *Zuànshí Qíng rén Láibàodào* (钻石情人来报到), misalnya berkaitan dari alur, romantisme, seksualitas, dan moralisme yang terkandung didalamnya. Mengingat novel *Zuànshí Qíng rén Láibàodào* (钻石情人来报到) tergolong novel yang sangat baru yang diterbitkan di Indonesia, maka masih banyak kesempatan bagi peneliti lainnya untuk lebih mengembangkan penelitian lain terhadap novel *Zuànshí Qíng rén Láibàodào* (钻石情人来报到).